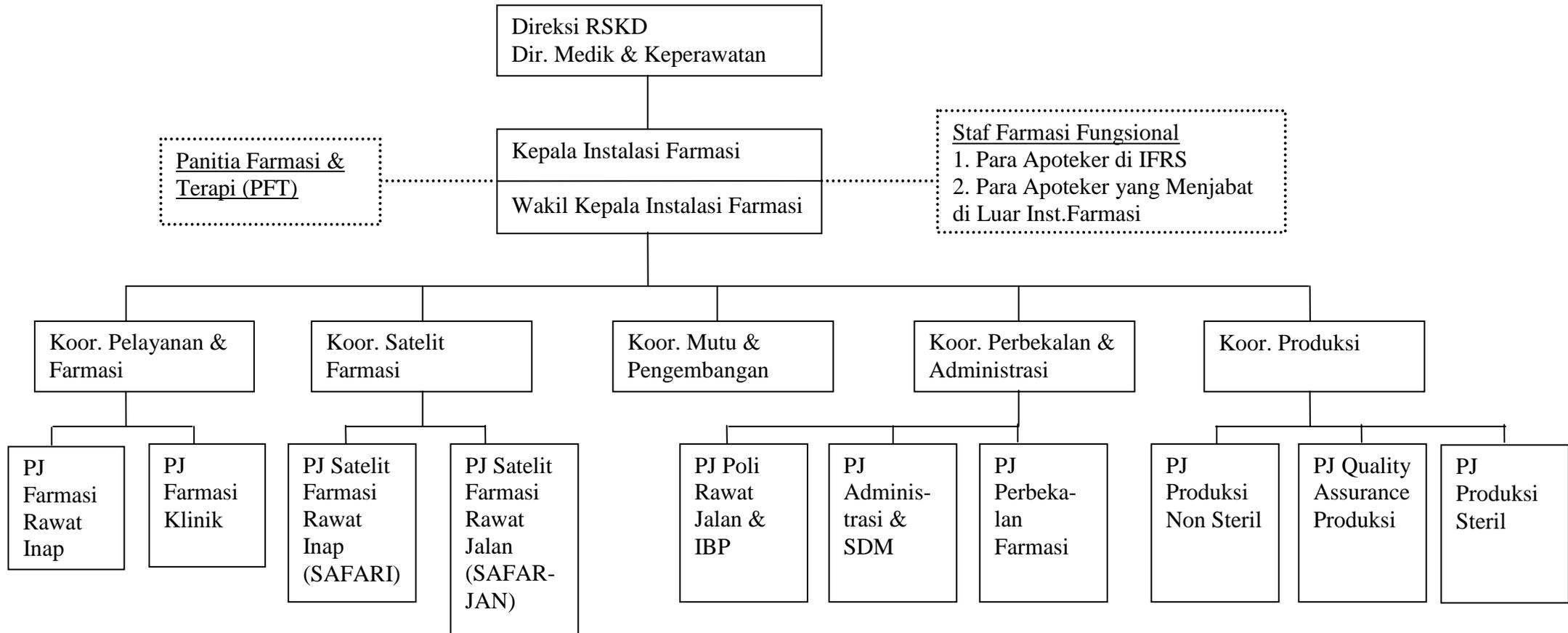


**STRUKTUR ORGANISASI INSTALASI FARMASI RS KANKER DHARMAIS**

Lampiran I Keputusan Direksi RS Kanker Dharmais  
 Tentang Struktur Organisasi Instalasi Farmasi Kanker Dharmais  
 Nomor : HK.00.06/1/5802/2008  
 Tanggal : 17 Desember 2008





## PEDOMAN WAWANCARA

### Responden:

Koordinator Perbekalan dan Administrasi Instalasi Farmasi RS Kanker Dharmais  
(Informan 1)

### Pertanyaan:

1. Apakah Instalasi Farmasi RSKD telah melaksanakan kegiatan pengendalian persediaan obat?
2. Metode pengendalian persediaan apa yang digunakan di Instalasi Farmasi saat ini?
3. Apakah selama ini Instalasi Farmasi telah mengenal metode Analisis ABC sebagai salah satu metode pengendalian persediaan obat?
4. Apakah metode Analisis ABC tersebut sudah berjalan?
5. Apakah selama ini Instalasi Farmasi telah mengenal metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sebagai salah satu metode pengendalian persediaan obat?
6. Faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat diterapkannya metode EOQ ini di Instalasi Farmasi RSKD?
7. Bagaimana penetapan jumlah pemesanan dengan metode yang saat ini digunakan?
8. Apakah Instalasi Farmasi telah melakukan pengklasifikasian biaya persediaan obat?
9. Biaya apa saja yang termasuk dalam biaya penyimpanan dan pemesanan?
10. Berapa besar masing-masing biaya tersebut?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### Responden:

Kepala Unit Pengadaan Instalasi Logistik RS Kanker Dharmais (Informan 2)

Staf Pemesanan di Instalasi Logistik (Informan 3)

### Pertanyaan:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengadaan yang dilakukan oleh Instalasi Logistik?
2. Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengadaan ini?
3. Biaya apa saja yang terkait dengan kegiatan pemesanan (pengadaan) yang dilakukan oleh Instalasi Logistik?
4. Berapa besar masing-masing biaya tersebut (dalam rupiah)?

## HASIL WAWANCARA

Informan 1

Pertanyaan	Jawaban
1	Iya, sudah
2	Minimal-maksimal, pencatatan dengan kartu stok, dan pencatatan dengan sistem SIRS
3	iya
4	ABC itu tidak berjalan rutin
5	iya
6	EOQ lebih dapat diterapkan di rumah sakit umum, sedangkan RS Kanker Dharmais adalah rumah sakit khusus yang nilai investasinya tinggi sehingga akan berpengaruh pada penerapan EOQ. Rumah sakit umum biasanya lebih banyak memiliki persediaan obat generik sehingga nilai investasinya rendah, sementara di RS Kanker Dharmais, karena nilai investasi obatnya yang tinggi, maka sulit untuk menerapkan EOQ.
7	Jika jumlah persediaan, misalnya obat, sudah menyentuh nilai minimal, maka akan dilakukan pemesanan. Jumlah persediaan yang akan dipesan ditentukan dengan cara mengikuti tren pemakaian, yaitu berdasarkan jumlah pasien yang sedang menggunakan obat tersebut. Jika pemesanan biasa dilakukan pada hari Senin dan Kamis, maka akan dihitung berapa banyak kebutuhan obat selama 3 hari tersebut, yaitu dengan menghitung jumlah pasien yang sedang menggunakan obat tersebut dikalikan dengan dosis pemakaian obat selama waktu 3 hari. Sebagai contoh, 3 pasien menggunakan obat Meronem 1 gr dan disuntikkan 2 kali sehari. Maka jika dilakukan pemesanan pada hari Senin, dihitung berapa banyak kebutuhan Meronem 1 gr hingga hari Kamis, yaitu hari dimana dilakukan pemesanan kembali.
8	Belum ada
9	Yang termasuk dalam biaya pemesanan adalah biaya kertas, SDM

	<p>(tenaga) di Instalasi Logistik, biaya tinta printer, dan komputer. Sedangkan untuk biaya penyimpanan, terdapat biaya penyusutan gudang, penyusutan peralatan penyimpanan, SDM (tenaga), ATK (Alat Tulis Kantor), yaitu tinta printer, kertas (3 box), dan selotape. Untuk biaya listrik dalam penyimpanan persediaan farmasi di sini cukup tinggi.</p>
--	---

## HASIL WAWANCARA

Informan 2

Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Sebelumnya, rumah sakit menetapkan bahwa koordinator pengadaan barang, obat, alat kesehatan adalah Instalasi Farmasi, tetapi kemudian berdasarkan SOP pengadaan barang dan jasa RS Kanker Dharmais, ditetapkan bahwa pengadaan obat dan alkes dilakukan oleh Instalasi Farmasi dengan mengikuti mekanisme Panitia Farmasi dan Terapi (PFT) yang diatur mulai dari formularium, registrasi obat, presentasi oleh Prinsipal, negosiasi, konsinyasi, dan seterusnya. Sehingga obat dan alat kesehatan akan terdaftar pada <i>database</i> program SIRS rumah sakit beserta nilai minimum-maksimum dan nama distributor tempat memesannya. Instalasi Farmasi akan membuat perencanaan obat dan alkes sesuai dengan <i>database</i> ke dalam Form Material Request. Kemudian, Instalasi Logistik akan memesan obat dan alkes dengan mengacu pada material request yang dibuat oleh Instalasi Farmasi. Mekanisme pemesanannya adalah dengan melalui telepon, kemudian membuat Surat Pesanan Barang atau <i>Purchasing Order</i>.</p>
2 dan 3	<p>SDM yang bertugas melakukan pemesanan berjumlah satu orang, sedangkan yang bertugas untuk mengurus administrasi pengetikan berjumlah 2 orang. Selain itu, terdapat juga biaya telepon, listrik, dan ATK. Untuk biaya penyusutan peralatan yang termasuk aktiva tetap di Instalasi Logistik, sudah tidak diperhitungkan lagi karena semua peralatan yang digunakan sudah melewati umur penyusutannya (alat rumah tangga sudah lebih dari 10 tahun dan peralatan kantor sudah lebih dari 5 tahun).</p>
4	<p>Saya tidak bisa memastikan besarnya biaya pemesanan. Yang jelas, untuk memesan barang pasti menggunakan telepon (durasinya saya tidak tahu pasti), kertas (minimal 2 atau 3 lembar untuk satu kali pemesanan), tinta priter, dan listrik.</p>

## HASIL WAWANCARA

Informan 3

Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Sejak Desember 2007, Instalasi Logistik bertugas untuk melakukan pembelian barang yang dapat dilakukan dengan cara pembelian langsung, tender, dan lain-lain. Untuk pengadaan obat-obatan termasuk dilakukan dengan cara pembelian langsung. Pemesanan (pembelian) dilakukan oleh Instalasi Logistik berdasarkan Form Material Request dari Instalasi Farmasi.</p>
2 dan 3	<p>Yang termasuk dalam biaya pemesanan adalah SDM, telepon, kertas (ATK), dan listrik. Durasi telepon ke satu distributor untuk memesan 3 sampai 5 item barang cukup membutuhkan waktu satu menit, tetapi jika jumlah barang yang dipesan lebih banyak, maka bisa membutuhkan waktu 2 menit. Saat pemesanan melalui telepon, biasanya juga dilakukan konfirmasi ketersediaan barang di distributor, maka dapat ditetapkan rata-rata durasi telepon ke satu distributor adalah 2 menit. Jika pemesanan sudah dilakukan melalui telepon, maka tidak perlu lagi dilakukan pemesanan melalui fax karena akan menimbulkan resiko pesanan dianggap <i>double</i> (dua kali) oleh distributor. Untuk listrik di Instalasi Logistik, hanya digunakan untuk komputer dan printer, sedangkan lampu dan AC tidak dinyalakan agar lebih efisien.</p> <p>Persentase pekerjaan pemesanan persediaan farmasi dapat dikatakan 80% dari total pekerjaan selama satu bulan karena pemesanan terkadang masih dilakukan lebih dari 2 hari seminggu, yaitu 3 sampai 4 hari seminggu.</p>

## Analisis ABC Pada Obat Kanker Reguler Bulan Januari-Maret 2009

No	Nama Obat	Jumlah Nilai Investasi	Persentase Nilai Investasi	Akum. Persentase Investasi	Kelompok
1	ERBITUX INJ	Rp 469.767.375	8,16	8,16	A
2	TAXOTERE 80 MG INJ	Rp 444.221.856,7	7,72	15,88	A
3	XELODA 500 MG TABLET	Rp 434.566.080	7,55	23,43	A
4	AVASTIN 100 MG INJ	Rp 413.141.192,1	7,18	30,60	A
5	TAXOTERE 20 MG INJ	Rp 301.368.130,4	5,23	35,84	A
6	ELOXATIN 100MG/20ML	Rp 260.617.500	4,53	40,36	A
7	HERCEPTIN 440 MG INJ	Rp 231.731.308,5	4,03	44,39	A
8	TEMODAL 100 MG TABL	Rp 207.444.517,5	3,60	47,99	A
9	REXTA 50 MG	Rp 180.136.000	3,13	51,12	A
10	NEXAVAR TAB	Rp 160.538.840	2,79	53,91	A
11	PAXUS 100 MG INJ	Rp 129.100.400	2,24	56,15	A
12	ELOXATIN 50 MG INJ	Rp 127.413.000	2,21	58,37	A
13	GEMZAR 1 GR INJ	Rp 122.151.500	2,12	60,49	A
14	PAXUS 30 MG INJ	Rp 118.192.800	2,05	62,54	A
15	IRESSA 250 MG TABL	Rp 100.242.501,2	1,74	64,28	A
16	CYTOGEN 1000 MG	Rp 71.774.587,5	1,25	65,53	A
17	TAXOL 30 MG INJ	Rp 66.072.600	1,15	66,68	A
18	TEMODAL 20 MG	Rp 65.915.162,5	1,14	67,82	A
19	DTIC 200 MG DACARBAZINE	Rp 60.588.000	1,05	68,87	A
20	CARBOPLATIN 450 MG EBEWE	Rp 60.527.500	1,05	69,93	A
21	CARBOPLATIN 450 KALBE	Rp 60.204.375	1,05	70,97	B
22	MEGACE ORAL SUSP 240 ML	Rp 59.308.524	1,03	72,00	B
23	GEMZAR 200 MG INJ	Rp 58.614.300	1,02	73,02	B
24	DOCETERE 20 MG	Rp 51.821.000	0,90	73,92	B
25	DOXORUBICIN 50 MG KALBE	Rp 51.327.183,6	0,89	74,81	B

<b>No</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Jumlah Nilai Investasi</b>	<b>Persentase Nilai Investasi</b>	<b>Akum. Persentase Investasi</b>	<b>Kelompok</b>
26	CAMPTO 100 MG/5 ML INJ	Rp 49.971.710,8	0,87	75,68	B
27	BONDRONAT 6MG INJ	Rp 47.534.619,52	0,83	76,50	B
28	MITOMYCIN C KYOWA 10 MG	Rp 47.223.000	0,82	77,33	B
29	DOXORUBICIN 50 MG EBEWE	Rp 46.236.960	0,80	78,13	B
30	CYCLOVID 500MG INJ	Rp 45.579.187,5	0,79	78,92	B
31	EPIRUBICIN 50 KALBE	Rp 41.951.250	0,73	79,65	B
32	HOLOXAN 2 GR INJ	Rp 41.180.150	0,72	80,36	B
33	DOCETERE 80 MG	Rp 39.968.500	0,69	81,06	B
34	ARIMIDEX TAB	Rp 38.189.312,7	0,66	81,72	B
35	EBETAXEL 30 MG	Rp 37.434.375	0,65	82,37	B
36	CURACIL 500 MG INJ	Rp 35.937.000	0,62	83,00	B
37	CARBOSIN 450 MG INJ	Rp 35.557.775	0,62	83,61	B
38	HYDREA CAP 500 MG	Rp 35.276.769	0,61	84,23	B
39	CISPLATIN 50 MG KALBE	Rp 34.388.200	0,60	84,23	B
40	LEUKERAN 2 MG TAB	Rp 33.495.000	0,58	85,41	B
41	DAUNOCIN INJ	Rp 31.281.250	0,54	85,95	B
42	DOXORUBICIN 10 MG KALBE	Rp 30.461.508	0,53	86,48	B
43	DOXORUBIN 50 MG INJ	Rp 29.237.780	0,51	86,99	B
44	CAMPTO 40 MG INJ	Rp 28.224.226,8	0,49	87,48	B
45	FLOUROURACIL 500 MG EBEWE	Rp 27.500.000	0,48	87,95	B
46	ENDOXAN 500 MG INJ	Rp 27.472.500	0,48	88,43	B
47	RESCUVOLIN 50 MG INJ	Rp 25.740.000	0,45	88,88	B
48	DOXORUBIN 10 MG INJ	Rp 24.312.703,8	0,42	89,30	B
49	TAPROS INJ 3.75 MG	Rp 23.482.618,5	0,41	89,71	B
50	ADRICIN 50 MG	Rp 22.646.250	0,39	90,10	B

No	Nama Obat	Jumlah Nilai Investasi	Persentase Nilai Investasi	Akum. Persentase Investasi	Kelompok
51	BLEOCIN 15 MG	Rp 22.176.000	0,39	90,49	C
52	PLATOSIN 50 MG INJ	Rp 21.936.200	0,38	90,87	C
53	ENDOXAN 1 GR INJ	Rp 21.244.135	0,37	91,24	C
54	RILUTEK 50 MG	Rp 20.760.699,9	0,36	91,60	C
55	CISPLATIN 50 MG EBEWE	Rp 20.113.500	0,35	91,95	C
56	CYTOGEN 200 MG	Rp 20.105.800	0,35	92,30	C
57	EPIRUBICIN 50 MG EBEWE	Rp 19.663.875	0,34	92,64	C
58	VINCRISTINE 2 MG KALBE	Rp 19.262.100	0,33	92,97	C
59	CARBOPLATIN 150 KALBE	Rp 19.189.170	0,33	93,31	C
60	ZOLADEX 10.8 MG INJ	Rp 17.732.396	0,31	93,61	C
61	MERCAPTO TABLET	Rp 16.638.750	0,29	93,90	C
62	DOXORUBICIN 10 MG EBEWE	Rp 16.590.420	0,29	94,19	C
63	ENDOXAN 200 MG INJ	Rp 16.202.389,5	0,28	94,47	C
64	CARBOSIN 150 MG INJ	Rp 15.983.660	0,28	94,75	C
65	ETOPUL INJ	Rp 14.157.000	0,25	95,00	C
66	CYCLOPHOSPHAMIDE 1 GR	Rp 14.025.000	0,24	95,24	C
67	FARMORUBICIN 50 MG/25ML PFIZER	Rp 13.884.420	0,24	95,48	C
68	CYTARABINE 1 GR DBL	Rp 13.650.000	0,24	95,72	C
69	DACTINOMYCIN 0,5 MG	Rp 13.557.500	0,24	95,95	C
70	GLIVEC FCT 100 MG TABL	Rp 12.207.250	0,21	96,17	C
71	ALEXAN 500 MG INJ	Rp 11.990.000	0,21	96,37	C
72	ALKERAN 2 MG	Rp 11.900.000	0,21	96,58	C
73	TAMOPLEX 20 MG TABL	Rp 10.547.509,5	0,18	96,76	C
74	CARBOPLATIN 150 MG EBEWE	Rp 9.997.625	0,17	96,94	C

No	Nama Obat	Jumlah Nilai Investasi	Persentase Nilai Investasi	Akum. Persentase Investasi	Kelompok
75	VINCRISTINE 1 MG KALBE	Rp 9.952.008	0,17	97,11	C
76	ADRICIN 10 MG	Rp 9.504.000	0,17	97,28	C
77	METHOTREXATE 50 MG EBEWE	Rp 9.504.000	0,17	97,44	C
78	MEGACE 160 MG TAB	Rp 8.631.909	0,15	97,59	C
79	CISPLATIN 10 MG KALBE	Rp 8.270.955	0,14	97,73	C
80	LEUNASE 10000 IU INJ	Rp 8.140.000	0,14	97,88	C
81	ZOLADEX 3,6 MG INJ	Rp 7.887.998,58	0,14	98,01	C
82	VINBLASTIN 10 MG COMBI	Rp 7.672.670,5	0,13	98,15	C
83	UROMITEXAN 400 MG INJ	Rp 7.568.000	0,13	98,28	C
84	METHOTREXATE 5 MG EBEWE	Rp 7.524.000	0,13	98,41	C
85	VINCRISTINE 2 MG COMBI	Rp 7.514.100	0,13	98,54	C
86	ANZATAX 30 MG INJ	Rp 7.310.000	0,13	98,67	C
87	CYTARABINE 100 MG DBL	Rp 7.061.600	0,12	98,79	C
88	CISPLATIN 10 MG EBEWE	Rp 6.072.000	0,11	98,89	C
89	ETOPOSIDE 100 MG EBEWE	Rp 5.193.650	0,09	98,98	C
90	ALEXAN 100 MG INJ	Rp 4.729.329	0,08	99,07	C
91	CURACIL 250 MG INJ	Rp 4.446.750	0,08	99,14	C
92	EPIRUBICIN 10 MG EBEWE	Rp 4.244.625	0,07	99,22	C
93	PLATOSIN 10 MG INJ	Rp 4.174.500	0,07	99,29	C
94	EMTHEXATE 2.5 MG TABL	Rp 3.811.798,76	0,07	99,36	C
95	THALIDOMID 50 MG	Rp 3.600.000	0,06	99,42	C
96	FARMORUBICIN 10 MG/5ML PFIZER	Rp 3.572.624	0,06	99,48	C

<b>No</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Jumlah Nilai Investasi</b>	<b>Persentase Nilai Investasi</b>	<b>Akum. Persentase Investasi</b>	<b>Kelompok</b>
97	CYCLOPOSPHAMIDE 50 MG TAB	Rp 3.272.500	0,06	99,54	C
98	EPIRUBICIN 10 KALBE	Rp 3.036.000	0,05	99,59	C
99	METHOTREXATE 50 MG KALBE	Rp 2.722.500	0,05	99,64	C
100	CARBOPLATIN 50 MG EBEWE	Rp 2.654.437,5	0,05	99,68	C
101	FUTRAFUL TAB	Rp 2.562.047,4	0,04	99,73	C
102	VINCRISTINE 1 MG COMBI	Rp 2.310.000	0,04	99,77	C
103	TAMOPLEX 10 MG TABL	Rp 2.263.060,8	0,04	99,81	C
104	FLOUROURACIL 250 MG EBEWE	Rp 2.178.000	0,04	99,85	C
105	FUGEREL 250MG TABLET	Rp 1.904.870	0,03	99,88	C
106	MEGAPLEX 40 TABLET	Rp 1.823.421,6	0,03	99,91	C
107	EMTHEXATE 50 MG INJ	Rp 1.498.627,35	0,03	99,94	C
108	CYCLOVID 200MG INJ	Rp 1.396.642,5	0,02	99,96	C
109	EMTHEXATE 5 MG INJ	Rp 1.386.099	0,02	99,98	C
110	CISPLATIN 50 MG DBL	Rp 894.240	0,02	100,00	C
111	CYCLOPOSPHAMIDE 200 MG	Rp0	0,00	100,00	C
112	HOLOXAN 1 GR INJ	Rp0	0,00	100,00	C



**RUMAH SAKIT KANKER  
“DHARMAIS”  
(PUSAT KANKER NASIONAL)**

**SURAT PESANAN BARANG  
NO.**

Kepada Yth.  
PT.  
Di –  
Jakarta

Dalam rangka pengadaan barang/jasa di lingkungan Rumah Sakit Kanker “Dharmais”, khususnya untuk barang Perbekalan Farmasi yang sifatnya rutin, dengan berdasarkan pengajuan dari Instalasi Farmasi/PFT kebutuhan bulan Maret 2009 maka dengan ini mohon dikirimkan kebutuhan **OBAT**, seperti terlampir, dengan uraian sebagai berikut:

NO.	Nama Barang/Spesifikasi	Satuan	Vol	Kondisi Disc	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
1						
2						
TERBILANG:					Total 1	
					<b>Disc</b>	
					Total 2	
					PPn 10%	
					<b>TOTAL</b>	

Barang tersebut diserahkan kepada kami paling lambat 7 (Tujuh) hari kalender setelah SPB diterima. Pembayaran dilakukan melalui Dana Penerimaan BLU Rumah Sakit Kanker “Dharmais” dilengkapi dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Surat Pesanan Barang (Asli)
- b. Kwitansi/Nota/Faktur
- c. Surat Jalan
- d. Faktur Pajak Standar dan SSP
- e. Berita Acara Penerimaan Barang (Untuk nilai faktur di atas Rp. 1.000.000,-)

Demikian surat pesanan ini dibuat, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Jakarta,      Maret 2009  
Kepala Instalasi Logistik

Dr. Chairil Anwar Soleh, SpAn

Tembusan Yth.

1. Instalasi Farmasi
2. Panitia Penerima/Pemeriksa Barang
3. Bendahara Barang
4. Arsip Instalasi Logistik